AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Google Scholar, dan Base.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i1

URGENSI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN SOPAN SANTUN SISWA DI SMP NEGERI 1 SITIUNG DHARMASRAYA

Edmily Wensi[1], Iswantir M[2], Ana Fitri Neli[3]
[1,2]UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi ; [3]SMP Negeri 1 Sitiung
edmilywensi@gmail.com ; iswantir@iainbukittinggi.ac.id

Abstract

In this study, it discusses the Importance of Islamic Religious Education in the Formation of Morals and Manners of Students at SMP N 1 SITIUNG. The problem in this study is "Islamic Religious Education implemented in SMP N 1 SITIUNG and its influence on the formation of student morals and manners, and how important Islamic Religious Education is to the formation of student morals and manners. This research is motivated by the author's suspicion that there are still students at SMP N 1 SITIUNG whose morals and manners are lacking in participating in PAI learning at school. This study aims to determine whether there is an influence of Islamic Religious Education on the formation of morals and manners of students at SMP N 1 Sitiung and to find out how important Islamic Religious Education is on the formation of morals and manners of students at SMP N 1 Sitiung. This research method uses qualitative methods with a descriptive approach. The population of this research is students of SMP N 1 Sitiung. Collecting data using observation, interviews and documentation. The research results show evidence of: 1). The importance of Islamic religious education at SMP N 1 Sitiung to improve the morals and manners of students at school, 2). The importance of Islamic religious education for the formation of student morals and manners.

Keywords *: Islamic Religious Education, Morals, Manners and Students*

Abstrak: Dalam penelitian ini membahas tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap pembentukan Akhlak Dan Sopan Santun Siswa Di SMP N 1 SITIUNG. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah "Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SMP N 1 SITIUNG dan pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak dan sopan santun siswa, serta seberapa besar pentingnya Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak dan sopan santun siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dugaan penulis bahwa masih adanya siswa SMP N 1 SITIUNG yang akhlak dan sopan santunya kurang dalam mengikuti pembelajaran PAI di Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak dan sopan santun siswa di SMP N 1 Sitiung dan Mengetahui seberapa besar pentingnya Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak dan sopan santun siswa di SMP N 1 Sitiung. Metode penelitian

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Sitiung. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bukti: 1). Pentingnya Pendidikan agama Islam di SMP N 1 Sitiung untuk memperbaiki akhlak dan sopan santun siswa di sekolah, 2). Pentingnya pendidikan agama islam untuk pembentukan akhlak dan sopan santun siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Akhlak, Sopan Santun dan Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Hidup dan kehidupan manusia. John dewey, berpendapat bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup, salah satu fungsi sosial, sebagai bimbingan dan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Pada hakekatnya pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara in-formal dan non-formal selain secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya (Muhibbin Syah, 2010) Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbanagan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

Umat islam harus berupaya mengembangkan iman dan takwa kepada Allah dan di imbangi dengan pengembangan ilmu agar mempunyai harkat dan martabat yang tinggi yang sesuai dengan petunjuk allah dalam Q.S Al Mujadallah ayat 11, Yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan(tafsirweb.com)

Ayat tersebut menunjukkan derjat yang tinggi bagi orang orang yang merilmu, karena amal tanpa ilmu akan menjadi buta dan ilmu tanpa amal akan sesat, karena produk temuan dan kemajuan iptek itu akan mempengaruhi bangunan kebudayaan, gaya hidup, akhlak dan sopan santun siswa, dan hal tersebut memerlukan adanya suatu proses pendidikan.

Sementara itu, tujuan pendidikan yang di tetapkan oleh undang undang ini adalah "untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (laksana, 2012)

Berdasarkan pada tujuan pendidikan tersebut di atas, jelaslah bahwa untuk menciptakan seorang siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, diperlukan adanya peranan pendidikan agama islam (PAI), baik melalui pendidikan in-formal, formal, atau pun nonformal. Melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah umum misalnya, tentu sangat penting adanya peranan dan pengimplementasian tentang pendidikan agama islam. Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa kepintaran tanpa dibarangi dengan kemampuan spiritual/agama, maka kepintaran tersebut justru akan dapat menjerumuskan kita untuk perbuatan yang tidak baik.

Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa "Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam", yaitu kepribadian muslim (Moh.Roqip, 2009) Adapun kepribadian muslim yang dimaksud, jika dikaitkan dengan ayat di atas adalah kepribadian yang senantiasa beribadah kepada Allah SWT., dengan taat dalam menjalankan segala perintah Allah SWT., dan menjauhi larangan-Nya. Secara filosofis pendidikan Islam sebagai upaya untuk memanusiakan manusia dengan cara-cara yang manusiawi untuk mencapai nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, menjadi khalifah di muka bumi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan proses atau upaya terprogram dari pendidik untuk membantu siswanya (M.Suyudi, 2005)

Islam meletakkan prespektif akhlak sebagai salah satu asas dan dasar bagi kehidupan seorang muslim. Sebagaimana ibarat manusia yang yakin (arif) dan bijaksana tentunya kita tidak boleh teledor dan abai karena urusan duniawi semata, terlebih bagi siswa/I SMP yang baru menginjak usia remaja karena banyak yang harus di siapkan baik secara batin ataupun dhohir.

Fenomena kemerosotan akhlak sangatlah meresahkan kita terutama kemerosotan akhlak di tingkat remaja. Berbicara mengenai akhlak maka akhlak dapat di katakan bagian yang tidak terlepaskan dari agama islam. Di SMP N 1 Sitiung telah terjadi kemerosotan akhlak seperti, kemalasan siswa/I untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah di musolah sekolah, sering melalaikan sholat, bergurau berlebihan dengan guru, menganggap guru sama besar dan bersikap dengan seenaknya.

Berdasarkan wawancara yang di lakukan terhadap salah satu siswa yang ada di SMP N 1 Sitiung banyak siswa/I yang memiliki permasalahan seperti banyak siwa/I yang malas melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah setiap hari selasa dan rabu, banyak nya siswayang melalaikan solat, dan banyak siswa yang bersikap dengan seenaknya terhadap guru dan teman teman, banyak nya siswa yang menganggap pembelajaran Pendidikan agama islam itu tidak penting.

Dari penjelasan yang telah dijelaskan tersebut maka peneliti menemukan beberapa permasalahan yang timbul dari Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap pembentukan Akhlak Dan Sopan Santun Siswa Di SMP N 1 SITIUNG yaitu seperti kurangnya waktu jam pembelajaran Pendidikan Agama islam di Sekolah, yang mana waktunya hanya 2 jam pembelajaran dalam seminggu, siswa menganggap sepele tentang pendidikan agama islam tersebut.

Apa penyebab Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap pembentukan Akhlak Dan Sopan Santun Siswa?, faktor yang mempengaruhi pembentukan Akhlak Dan Sopan Santun Siswa?, penyebab siswa bersikap dengan seenaknya?, penyebab siswa malas melaksanakan sholat zuhur berjamaah di sekolah?, Inilah yang akan peneliti bahas pada kali ini yaitu tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap pembentukan Akhlak Dan Sopan Santun Siswa.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif atau deskriptif kualitatif dimana penelitian kualitatif ini adalah suatu objek atau data-data yang yang dikumpulkan oleh orang yang mengamati atau peneliti berupa kata-kata yang diuraikan sesuai dengan fakta yang ada ditemukan di lapangan yang di dengar kemudian di catat atas apa yang telah didapat dan kemudian ada data-data tambahan yang bersumber dari studi kepustakaan atau sumber lainnya (Moleong, 2002: 2). Dalam

penelitian kualitatif ini, instrumennya adalah peneliti sendiri dimana peneliti membuat rencana, mengamati, menyediakan pertanyaan, mengumpulkan data-data yang ada dan menganalisnya serta peneliti membuat laporan dari hasil dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan adanya data-data yang diperoleh dari lapangan digunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Objek penelitian dilakukan di SMP N 1 Sitiung. Dan Adapun alasan penulis untuk meneliti di SMP N 1 Sitiung ini adalah karena peneliti melakukan PPL di sana dan peneliti melihat masih adanya siswa yang menganggap pembelajaran pendidikan agama islam ini tidak penting, masih adanya siswa yang kurang sopan terhadan guru dan teman temannya. hal tersebut membuktikan bahwasannya telah terjadi kemerosotan akhlak di SMP N 1 Sitiung dan itu membuat pendidikan agama islam penting untuk di pelajari dan di ajarkan kepada siswa. Informan dari penelitian ini ialah para siswa dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa dan guru peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di SMP N 1 Sitiung, yaitu: peneliti melihat masih adanya siswa yang menganggap pembelajaran pendidikan agama islam ini tidak penting, masih adanya akhlak siswa yang kurang sopan terhadan guru dan teman temannya. Pembahasan yang dapat di uraikan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut: yang pertama tidak menghiraukan perkataan guru, melalui pengamatan dan wawancara peneliti menemuka permasalahan seperti berikut yaitu banyaknya siswa yang tidak menghiraukan perkataan guru, menganggap semua yang mereka lakukan itu benar, merasa paling berkuasa. (wawancara, fatma septia putri: 30 november 2022) Dan menurut peneliti penyebab ini semua terjadi karena faktor mereka yang baru menginjak remaja yaitu masa SMP, jadi mereka menganggap apa pun perkataan mereka itulah yang benarnya. yang ke dua malas pergi ke musolah untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah. Melalui pengamatan dan wawancara peneliti menemukan banyak nya siswa yang malas pergi kemusolah untuk melaksanakan solat berjamaah lantaran ingin cepat pulang bagi yang kelas 7 dan ingin cepat istirahat bagi yang kelas 8 dan 9. Yang ke tiga banyaknya siswa yang kurang menghargai guru, menganggap guru sama besar. Menurut peneliti penyebabnya karena usia mereka yang baru memasuki masa remaja (masa puber pubernya) dan karena mereka mengenal guru tersebut (satu kampung).

Untuk mengatasi kemerosotan akhlak tersebut peneliti menyarankan adanya pembinaan religiusitas siswa bukan hanya materi pembelajaran saja akan tetapi juga mengajarkan siswa tentang akhlak dan shopan santun. Karena di zaman sekarang ini siswa juga membutukan pembelajaran dan akhlak yang baik. Karena di zaman sekaran ini banyak nya orang orang yang kekurangan akhlak dan sopan santun atu memudarnya akhlak dan sopan santun.

Selanjutnya dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk terus meningkatkan akhlak karena allah swt. Dan selanjutnya dengan memberikan perhatian kepada siswa agar mereka bersemangat untuk menuntut ilmu. karena hakikatnya siswa di masa ini sangat membutuhkan motivasi dan dorongan dari guru dan keluarganya tidak hanya motivasi dan dorongan saja tetapi siswa juga membutuhkan bimbingang dari orang tua dan guru sebab siswa di zaman ini sangat membutuhkan bimbingan dari orang terdekat nya.

Di sini peneliti sangat ingin meningkatkan kesadaran siswa bahwasannya pendidikan agama islam sangat lah penting untuk dunia dan akhiran, dan siswa harus memperbaiki akhlak dan sopan santunnya agar mereka bisa berprilaku baik antar teman, guru, keluarga dan masyarakat. Karena akhlak dan sopan santun itu juga sangat di perlukan terutama pada zaman milenial saat seperti sekarang ini. agar siswa lebih giat lagi dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan pendalaman akhlak mereka semakin meningkat dan tidak terjadinya kemerosotan akhlak seperti pada saat sekarang ini.

Menurut peneliti tidak semua siswa yang memiliki akhlak yang tidak baik, ada juga siswa yang memiliki akhlak dan sopan santun yang baik akan tetapi itu hanya sedikit, banyak siswa yang memiliki kekurangan akhlak dan sopan santun contohnya ada siswa yang jika bertemu dengan guru di luar jam pelajaran mereka tidak menyapa dan bahkan mereka acuh tak acuh kepada guru tersebut, ada juga siswa yang dijam pembelajaran sering permisi kepada guru karena malas belajar, dan pada saat memasuki jam pembelajaran agam siswa sering terlambat masuk.

Disinilah peneliti ingin meningkatkan kembali akhlak akhlak siswa yang sudah mulai memudar dengan cara mengadakan hal hal yang bisa meningkatkan iman dan takwa seperti memberikan motivasi motivasi kepada siswa tersebut, memberikan pemikiran kepada siswa bahwa pendidikan Agama islam itu berguna baik untuk dunia dan akhirat, memberikan pembelajaran pendidikan agama islam tentang pentingnya akhlak yang terpuji itu dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari hari, dan memberikan perhatian agar siswa

merasa pendidikan agama islam itu penting bagi kehidupan bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat. di sinilah peran guru dan keluarga sangat lah penting dalam meningkatkan akhlak siswa dan menanggulangi agar tidak terjadinya kemerosotan akhlak, karena akan lebih baik jika di usia muda kita mengajarkan pendidikan agama islam dan sikap kebaikan, akhlak dan sopan santun kepada siswa. agar terciptanya siswa yang tidak hanya pintar saja tetapi mereka juga memiliki akhlak dan sopan santun yang tinggi. Karena akhlak dan sopan santun di zaman sekarang sangat di butuhkan itu di sebabkan karena banyaknya siswa yang kekurangan akhlak dan sopan santu.

Maka dari itu peneliti ingin menanamkan pemikiran kepada siswa/siswi yang ada di SMP N 1 sitiung bahwasannya pendidikan itu penting baik itu pendidikan ilmu pengetahunan maupun pendidikan akhlak, karena kedua pendidikan tersebut sama sama di butuhkan.

Tidak hanya menanamkan pemikiran saja peneliti ingin meningkatkan akhlak dan sopan santun siswa dengan cara melakukan ngaji bersama setiap pagi, sholat zhuhur berjamaah dan member motivasi kepada siswa. Dan memberikan arahan kepada siswa agar jika bertemu dengan guru ataupun orang yang lebih tua siswa tersebut menyapa dan bersikap sopan dan santun kepada beliau.

Jadi dengan adanya pendidikan agama islam guru bisa menanamkan akhlak dan sopan santun baik siswa tidak hanya di jam pembelajaran saja akan tetapi di luar jam pembelajaran juga bisa. Dengan cara di jam pembelajaran guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari hari, memberikan pembelajaran tambahan di luar jam pembelajaran sebab siswa di zaman sekarang sangat membutuhkan pembelajaran ekstra tentang akhlak dan sopan santun karena siswa di zaman sekarang banyak terpengaruh dari dunia luar contohnya banyak nya siswa yang asik dengan gejetnya, banyak nya siswa yang malas menyapa guruu dan banyak nya siswa yang malas belajar dan keluar masuk lokal saat jam pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya cara cara tersebut peneliti berharap siswa siswi yang ada di SMP N 1 sitiung memiliki akhlak dan sopan santun yang baik, agar terciptanya generasi yang tidak hanya pintar di dalam ilmu pengetahuan saja akan tetapi mereka juga memiliki akhlak dan sopan santun yang baik. Sebab kedua nya sangat di butuhkan dalam pendidikan di zaman sekarang.

Pendidikan agama islam sangat di butuhkan di zaman sekarang sebab pada zaman ini siswa siswi memiliki kemerosotan akhlak dan sopan santun yang kurang baik terhadap orang tua, guru dan teman. Pentingnya pendidikan agama islam di zaman ini untuk menambah ilmu siswa tentang pendidikan agama dan memperbaiki akhlak dan sopan santun siswa. Karena menurut peneliti yang kita butuhkan di zaman sekarang tidak hanya ilmu pendidikan umum saja seperti: Matematika, IPA,IPS, sejarah dan lain lain, akan tetapi siswa / siswi di zaman sekarang sangat membutuhkan ilmu pendidikan agama islam untuk dunia dan untuk akhirat. walaupun pembelajaran pendidikan agama islam di SMP sangat berbeda dari pondok, di pondok pembelajaran pendidikan agama islam jam pembelajarannya banyak, kalau di SMP jam pembelajarannya sedikit. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan pendidikan agama islam ke pada siswa/ siswi di SMP tidak hanya di jam pembelajaran saja, akan tetapi diluar jam pembelajaran seperti memberikan pembelajaran tambahan kepada siswa, mengadakan sholat zuhur berjamaah di sekolah dan mengaji bersama setiap pagi saat ingin mulai masuk jam pembelajaran, melalukan doa sebelum memulai pembelajaran dengan demikian kita telah mengajarkan akhlak yang baik kepada siswa dan siswi.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita, sebagaimana diketahui bahwasanya tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri adalah membentuk dan menciptakan seorang anak didik agar memiliki akhlak yang mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., senantiasa berbuat kebaikan, serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Indikator Pendidikan Agama Islam merupkan ukuran, karakteristik, ciri-ciri yang dapat menunjukan perubahan yang terjadi pada suatu keadaan tertentu, dan dapat dijadikan rujukan dalam menilai sesuatu. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasionla yang dapat diukur seperti mengidentifikasi, membedakan dan mendekskripsikan. Akhlak adalah sifat yang dimiliki dari lahir yang bersifat spontan dan akhlak ini dapat di bagi menjadi dua yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Setiap manusia memiliki kedua akhlak tersebut dalam dirinya masing masing.

pelaksanaan Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh dalam pembentukan Akhlak. Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut harus melibatkan unsur-unsur yang telah dijelaskan di atas. Supaya terjadi keselarasan dalam pembentukan Akhlak siswa. Jadi pendidikan agama islam itu sangatlah penting untuk membentuk akhlak dan sopan santun siswa, karena mereka harus mempelajari materi materi dan mereka juga mendapatkan pembelajaran akhlak yang di ajarkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Azyumardi Azra. (2001). Pendidikan Islam Tradisi dan Moderenisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta : Kalimah

Haidar Putra Daulay. (2014). Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat. Jakarta: Kencana

Imam Syafeim. (2009). Manusia, Ilmu dan Agama. Jakarta : Quantum Press

Mudiyaharjo Redja. (2002). Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Penddidikan pada Umumnya dan Pendididkan di Indonesia. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Muhibbin Syah. (2010). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Moh. Roqib. (2009). Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta : LKis Yogyakarta

M.Siddik. (2005). Konsep Pendidikan Formal dalam Islam. Bandar Lampung, :IAIN

M.Suyudi. (2005). Pendidikan Perspektif Alqur'an. Yogyakarta: Mikraj

Nik Haryanti. (2014). Ilmu Pendidikan Islam. Malang : Gunung Samudra

Ridwan Lubis. (2017). Agama dan Perdamaian : Landasan, Tujuan dan Realitas Kehidupan di Indonesia. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Zakiah Dardjat, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : PT Bumi Aksara